

## ABSTRAK

**MUSARROFAH:** “*Manajemen Pengembangan Kurikulum Lembaga Pendidikan Islam di Kota Balikpapan*”, Tesis, Program Studi Pendidikan Islam, Konsentrasi Manajemen Pendidikan Islam, di bawah bimbingan (I) Prof. Dr. H. Mahyuddin Barni, M.Ag dan (II) Dr. Ahmad Juhaidi, M.Pd, pada Institut Agama Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2016.

### KATA KUNCI :

- Manajemen
- Pengembangan
- Kurikulum
- Lembaga pendidikan Islam

Dewasa ini, lembaga pendidikan Islam terus melakukan perbaikan dalam rangka meningkatkan kualitas lulusannya dan secara kelembagaan, mampu bersaing dengan lembaga lain khususnya pendidikan umum. Hal tersebut dilatarbelakangi oleh anggapan bahwa sekolah Islam merupakan sekolah kelas dua dan sekolah yang jauh dari kualitas. Selain itu, pendidikan juga masih menyisakan berbagai problema seperti misorientasi, alienasi, misorientasi, dll. Padahal jika dilihat dari fungsinya, kedua model lembaga pendidikan tersebut sama-sama untuk mencetak generasi yang diharapkan oleh undang-undang sistem pendidikan nasional.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap tentang manajemen pengembangan kurikulum yang dilaksanakan di tiga madrasah ibtidaiyyah, yakni MI Ibnu Umar, MI Raadhiyatan Mardhiyyah Putra dan MI Raadhiyatan Mardhiyyah Putri Balikpapan yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus yang dilaksanakan di tiga madrasah ibtidaiyyah, yakni MI Ibnu Umar, MI Raadhiyatan Mardhiyyah Putra dan MI Raadhiyatan Mardhiyyah Putri Balikpapan. Subyek penelitian terdiri dari kepala madrasah, wakil kepala madrasah, dan guru. Objek penelitian ini adalah manajemen kurikulum lembaga pendidikan Islam yang meliputi tiga madrasah ibtidaiyyah, yakni MI Ibnu Umar, MI Raadhiyatan Mardhiyyah Putra dan MI Raadhiyatan Mardhiyyah Putri Balikpapan. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Instrumen penelitian adalah peneliti dan pedoman wawancara, observasi dan analisis dokumen. Analisis data yang digunakan adalah analisis interaktif Miles-Huberman terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pengembangan kurikulum lembaga pendidikan Islam di kota Balikpapan dilakukan dengan cara yang berbeda-beda. Pada MI Ibnu Umar Balikpapan perencanaan kurikulum dilakukan melalui rapat kerja yang dilakukan oleh *stakeholder* yayasan Ibnu Umar. Hal yang menjadi fokus pembahasan *stakeholder* adalah terkait dengan visi, misi serta profil *out put* yang diharapkan oleh lembaga. Selain itu, para *stakeholder* juga menyeleksi materi-materi atau mata pelajaran-mata pelajaran yang akan diajarkan di lembaga tersebut. Demikian juga dengan desain pengalaman belajar dimana MI Ibnu Umar Balikpapan menyelenggarakan pembelajarannya dengan system *fullday school*. Kebijakan yang ditetapkan oleh *stakeholder* kemudian dilanjutkan dengan training guru.

Sedangkan MI RM Putra menggunakan cara yang berbeda dimana perencanaan kurikulum MI RM Putra dilakukan melalui rapat kerja, perumusan tujuan lembaga, bedah dan modifikasi

kurikulum. Dalam kegiatan bedah dan modifikasi kurikulum tersebut dibahas terkait mata pelajaran-mata pelajaran yang akan diajarkan serta organisasi kurikulum dimana organisasi kurikulum MI RM Putra menggunakan pendekatan *separated curriculum* dan *broad field curriculum* dan sistem pembelajarannya menggunakan sistem *full day school* untuk kelas 1 dan 2. Sedangkan untuk kelas 3 sampai dengan kelas 6 menggunakan sistem *semi boarding*. Setelah bedah kurikulum, dilanjutkan dengan pembagian jam mengajar dan penyusunan perangkat mengajar.

Adapun MI RM Putri melakukan perencanaan kurikulum melalui rapat kerja, perumusan tujuan kurikulum, dan rasionalisasi mata pelajaran. Rasionalisasi mata pelajaran meliputi seleksi mata pelajaran yang akan diajarkan, organisasi kurikulum dimana MI RM Putri menggunakan desain *separated* dan *broad field curriculum* dan sistem pelajaran menggunakan sistem *full day school*.

Implementasi kurikulum pada ketiga madrasah ibtidaiyyah tersebut mempunyai cara yang berbeda dimana pada MI Ibnu Umar dilakukan dengan menetapkan standar operasional prosedur (SOP) dimana guru yang akan mengajar wajib menyiapkan materi ajarnya sebelum hari H. adapun MI RM Putra dan MI RM Putri dengan mengadakan musyawarah rekayasa mata pelajaran yang dilakukan setiap hari sabtu.

Adapun evaluasi kurikulum madrasah ibtidaiyyah tersebut mempunyai kesamaan dimana evaluasi kurikulum meliputi evaluasi kognitif, afektif dan psikomotorik. Selain itu, evaluasi juga dilakukan oleh pihak eksternal, yaitu oleh dinas pendidikan.

## ABSTRAK

*MUSARROFAH: "Management of the Curriculum Development Institute of Islamic Education in Balikpapan City", Thesis, Department of Islamic Education, Islamic Education Management Concentration, under the guidance of (I) Prof. Dr. H. Mahyuddin Barni, M.Ag and (II) Dr. Ahmad Juhaidi, M.Pd, at the State Islamic Institute Antasari Banjarmasin, 2016.*

### KEYWORDS :

- Management
- Development
- Curriculum
- Organization of Islamic education

*Today, the Islamic educational institutions continue to make improvements in order to enhance the quality of its graduates and institutionally, able to compete with other institutions, especially public education. It is motivated by the assumption that Islamic schools are second-class schools and schools that are far from the quality. Other than that, education still leaves many problems such as misorientasi, alienation, misorientasi, etc. In fact, if viewed from the function, the second model of the educational institutions alike to print generation expected by the laws of the national education system.*

*This study aims to reveal more about the management of curriculum development carried out in three madrasah Ibtidaiyyah, namely Ibn Umar MI, MI and MI Raadhiyatan Mardhiyyah Putra Putri Raadhiyatan Mardhiyyah Balikpapan which includes planning, implementation, and evaluation of the curriculum.*

*This study used a qualitative method with case study approach is implemented in three madrasah Ibtidaiyyah, namely Ibn Umar MI, MI and MI Raadhiyatan Mardhiyyah Putra Putri Raadhiyatan Mardhiyyah Balikpapan. The research subjects consisted of the headmaster, the deputy headmaster and teachers. The object of this study is the management curriculum of Islamic educational institutions which include three madrasah Ibtidaiyyah, namely Ibn Umar MI, MI Raadhiyatan Mardhiyyah Putra and MI Raadhiyatan Mardhiyyah Balikpapan Putri. The collection of data is done using interviews, observation, and documentation. The research instrument was a researcher and interview, observation and document analysis. Analysis of the data used is Miles-Huberman interactive analysis consists of data reduction, data presentation, and conclusion.*

*The results showed that the management of curriculum development in Islamic educational institutions in the city of Aberdeen is done in a way that is different. In MI Ibn Umar Balikpapan curriculum planning is done through working meetings carried out by stakeholders foundation Ibn Umar. It should be the focus of discussion stakeholder is associated with the vision, mission and profiles output expected by the agency. In addition, stakeholders also select materials or subjects-subjects to be taught in those institutions. Likewise, the design of a learning experience where MI Ibn Umar Balikpapan organize full day lesson with school system. The policies set by the stakeholders and then proceed with the training of teachers.*

*While MI RM Putra use different ways in which the curriculum planning MI RM Putra done through working meetings, the formulation of institutional objectives, surgical and curriculum modifications. In the surgical activity and curriculum modifications were discussed subjects related subjects that will be taught as well as the organization of the curriculum where the curriculum organization MI RM Putra approach and broad fields separated curriculum vitae and learning system uses a system of full day school for grades 1 and 2. As for grade 3 to grade*

6 using a semi-boarding system. After surgical curriculum, followed by the distribution of teaching hours and the preparation of a teaching device.

The MI RM daughter of planning the curriculum through work meetings, formulation of curriculum objectives, and rationalization of subjects. Rationalization of subjects include the selection of subjects to be taught, the curriculum organization where MI RM daughter using a separated design and broad field curriculum and learning systems using the full day school system.

Third madrasah curriculum implementation at the Ibtidaiyyah have different ways in which the MI Ibn Umar done by setting the standard operating procedures (SOP) in which the teacher will teach material shall prepare before. As for MI RM Putra and MI RM Putri to hold deliberations engineering subjects who performed every Saturday.

The evaluation of the Ibtidaiyyah madrasah curriculum which has the same curriculum evaluation includes evaluation of cognitive, affective and psychomotor. In addition, the evaluation was also performed by an external party, namely by the education department.